

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG KANTOR DESA TIRTO SARI KEC. BANYUASIN I KAB. BANYUASIN

Lala Febriyana¹, M. Toyib^{2*}, Ravina Sawindri³, Della Berliani⁴, Lira Lorensya⁵,
Mardiah Aprilia⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Corresponding author: *toyib@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak: Praktik Kegiatan Magang merupakan sarana mengaktualisasi diri terhadap beberapa bidang atau keahlian yang dimiliki mahasiswa baik softskill atau hardskill yang sudah diperoleh selama perkuliahan, yang akan diterapkan disuatu Perusahaan atau instansi resmi selama 3 bulan. Kegiatan ini terdiri dari: kegiatan pelaksanaan kerja, temuan Kendala atau masalah yang dihadapi dan usulan solusi serta cara mengatasi terhadap kendala atau masalah apa saja yang akan dihadapi. Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapanpeserta magang maupun menerapkan tridarma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian. Dalam pendidikan khususnya bertujuan untuk mempelajari administrasi yang dilakukan di Kantor Desa Tirto Sari. Agenda ini dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. Tujuan dan target tersebut meliputi 3 (tiga) dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Setelah kita memahami pengertian SDGs (Sustainable Development Goals), maka saatnya memahami apa saja tujuh belas tujuan SDGs.

Kata Kunci: Magang, Kepemimpinan, SDGs

Abstract: *Internship Activity Practice is a means of self-actualization of several fields or skills possessed by students, both soft skills or hard skills that have been obtained during lectures, which will be applied in a company or official agency for 3 months. This activity consists of: work implementation activities, findings of obstacles or problems faced and proposed solutions and how to overcome any obstacles or problems that will be faced. The method of implementing work practices is carried out with the hope that apprentices and implementing the tridarma of higher education, namely in accordance with the fields of education, research, and service. In particular, education aims to study the administration carried out at the Tirto Sari Village Office. This agenda is made to answer the demands of world leadership in overcoming poverty, inequality, and climate change in the form of real action. The goals and targets include 3 (three) dimensions of sustainable development, namely environmental, social, and economic. After we understand the meaning of SDGs (Sustainable Development Goals), it's time to understand what the seventeen goals of SDGs are.*

Keywords: *Internship, Leadership, SDGs*

Received	Revised	Published
23 Desember 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Pada dasarnya Pendidikan berguna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikehendaki untuk menyiapkan mahasiswa yang handal dan berkemampuan tinggi.

Program Magang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terbiasa dengan lingkungan kerja, sehingga dari Magang tersebut mahasiswa dilatih cara kerja yang baik dan benar.

Sebelum mahasiswi memasuki dunia kerja, mahasiswi bisa memahami betapa sulitnya bekerja dan perlu banyak latihan sebelum memasuki dunia kerja, dan disiplin merupakan salah satu keberhasilan bagi manusia.

Dalam kegiatan program Magang penulis memilih untuk melakukan Magang di salah satu kantor Desa yaitu Kantor Desa Tirto Sari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

Karena penulis ingin mengetahui apa tugas dan fungsi pokok Kantor Desa Tirto Sari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin, Kegiatan apa saja yang ada di Kantor Desa Tirto Sari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin, Dan bagaimana cara mengelola Kantor Desa Tirto Sari yang mana informasi tersebut dapat menjadi Pelajaran yang berharga dan dapat pengalaman penulis. Kantor Desa Tirto Sari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kantor Desa pemerintahan yang telah menetapkan Teknologi Informasi (TI) dalam proses pengolahan data.

Selain itu penulis beranggapan bahwa memilih Kantor Desa Tirto Sari tersebut sebagai tempat Magang akan memberikan pengalaman yang berbeda karena lingkup teknologi informasi dipandang secara luas di instansi pemerintahan khususnya di bidang pengelolaan data tentang Surat-Menyurat dan SDGS (*Sustainable Development Goals*). Hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk memilih Kantor Desa Tirto Sari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin sebagai tempat melaksanakan kegiatan Magang.

Magang atau internship ialah suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan dalam beberapa waktu. Perusahaan yang menerima karyawan magang berhak memberi tugas serta wajib memberi bimbingan selama waktu program. Lalu, di akhir program, peserta magang kemudian akan mendapat penilaian dari pihak perusahaan, terutama dari atasannya langsung. Pada umumnya, magang dilakukan oleh para siswa SMK serta mahasiswa di tingkat akhir. Pada beberapa bidang studi, magang bisa dikatakan sebagai salah satu mata kuliah wajib yang nantinya akan mempengaruhi nilai. Namun, ada juga program studi yang tidak mengharuskan mahasiswanya untuk magang. Pada dasarnya, tujuan utama dari magang adalah sebagai jembatan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Pada program magang, peserta magang akan banyak sekali belajar tentang dunia kerja dan juga menambah kemampuan yang bermanfaat untuk dunia kerja.

Pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan aktivitas masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁶ Pemerintahan desa adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka Pemerintahan dan dilaksanakan oleh Pemerintahan Kelurahan dan Pemerintahan Desa.²⁷ Dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, ditegaskan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat di dalam sistem kekuasaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang tersebut dikatakan bahwa Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan bantuan menggunakan beberapa panggilan lain dibantu dengan bantuan perangkat Desa sebagai perincian dari Pemerintahan Desa.

Berdasarkan sistem desentralisasi dan independen, manajemen pemerintahan dilaksanakan di dalam desa terlebih dahulu. Demokrasi lokal, misalnya pemilihan langsung, musyawarah dan mufakat, musyawarah desa, dan lain-lain. Ini adalah fitur utama dari otoritas desa atau panggilan lain dalam istilah kebiasaan Masyarakat lingkungan. Pemerintah desa

dibiarkan menyesuaikan semua hal yang terkait dengan kegiatan desa. Perkembangan dan kemajuan urusan keluarga desa kini tidak lagi datang dari ketundukan, melainkan tumbuh dan berkembang atas inisiatif sendiri untuk menyesuaikan dan mengendalikan urusan desa dalam sistem rumah tangga desa.

Setelah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang ini dianggap memiliki arah perubahan dalam pengaturan kekuasaan dan desentralisasi desa.³¹ Dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa tujuan pengaturan desa adalah:

- a. memberikan kepastian dan penghormatan bagi Desa yang telah mendapat jangkauan sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. memberikan kejelasan atas nama baik dan kebenaran Desa dalam perangkat ketatanegaraan Republik Indonesia untuk dapat mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia
- c. mempertahankan dan memajukan adat, tradisi, dan subkultur masyarakat Desa.
- d. menginspirasi prakarsa, gerakan, dan partisipasi jaringan Desa untuk peningkatan kapasitas dan milik desa untuk kesejahteraan bersama.
- e. mewujudkan Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, dan akuntabel.
- f. meningkatkan pelayanan publik bagi masyarakat desa untuk dapat mendongkrak kesejahteraan.
- g. meningkatkan ketahanan sosial budaya jaringan desa untuk dapat menciptakan masyarakat desa yang mampu menjaga kohesi sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional.
- h. memajukan sistem ekonomi kelompok pedesaan dan menaklukkan kesenjangan perbaikan di seluruh negeri dan
- i. penguatan masyarakat desa karena masalah perbaikan.

Metode

Kegiatan magang di Kantor Desa Tirto Sari dibimbing oleh pembimbing lapangan (Kepala Desa dan Seluruh Jajaran Perangkat Desa) dan pembimbing akademik (bapak M.Toyib M.Pd). Peran pembimbing dalam kegiatan magang ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi peserta magang sesuai dengan topik yang telah dibahas selama kegiatan magang kerja berlangsung. Sedangkan peran pembimbing akademik sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan peserta magang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan pada kegiatan megang meliputi sebagai berikut:

1. Praktik Kerja

Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapanpeserta magang maupun menerapkan tridarma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian. Dalam pendidikan khususnya bertujuan untuk mempelajari administrasi yang dilakukan di Kantor Desa Tirto Sari . Sedangkan dibidang penelitian dilakukan saat akan mencari informasi atau data yang diperlukan selama kegiatan magang.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam kegiatan magang ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara beranta langsung kepada respondes atau kepada pembimbing lapangan selaku fasilitator untuk memberikan informasi . Dan informasi yang penulis peroleh dari wawancara yaitu ,tentang Musyawarah RKP Desa Anggaran Tahun 2023, Linmas, Stunting, SDGS(Sustainable Development Goals).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kerja Lapangan yang dilakukan selama magang Di Kantor Desa Tirto Sari Kec. Banyuasin 1 Kab.Banyuasin terhitung mulai dari 9 Oktober 2023 sampai dengan 23 Desember 2023. Berikut Penjelasan apa saja kegiatan yang dilakukan :

- Membuat Surat Keterangan Izin Usaha : Surat izin usaha merupakan dokumen wajib bagi para pemilik usaha. Izin ini menjadi tanda bahwa bisnis yang dilakukan telah mendapat izin secara hukum dari pihak berwenang.
- Surat Pernyataan Perkawinan/NA Nikah : Secara sederhana NA adalah surat rekomendasi nikah yang dibuat di kantor desa dan untuk seseorang Ketika akan melangsungkan pernikahan di kota atau provinsi yang berbeda dari domisili dari KTP.
- Surat SKCK(Surat Keterangan Catatan Kriminal) : Dalam surat ini Biasanya masyarakat desa meminta surat pengantar dari desa yang berisikan catatan tentang ada atau tidaknya jejak kejahatan yang pernah dilakukan seseorang.
- Surat Keterangan Kematian adalah surat yang di saksi atau di sahkan oleh badan pemerintah desa yang dikeluarkan guna untuk membuat akta kematian atau kepentingan lainnya.
- Surat Keterangan Pemakaman yaitu surat yang tedapat 1 lembar yang berisikan nama seseorang yang telah meninggal dunia pada hari, tanggal dan tahun tersebut dan akan dimakamkan di TPU Desa Tirto Sari atau pemakaman lainnya.
- Surat Keterangan Belum Pernah Menikah adalah surat yang menerangkan belum pernah menikah alias bersetatus lajang. Pada umumnya, Surat ini dibuat sebagai persyaratan melamar pekerjaan, mengurus pernikahan, mengajukan beasiswa, urusan kampus, atau perjanjian tertentu.
- Surat Keterangan Domisili adalah surat keterangan domisili kependudukan yang berisikan keterangan domisili seseorang dan Alamat yang dimiliki seseorang.
- Surat Keterangan Pelimpahan Hak adalah Dokumen yang dibuat untuk mencatat dan mengkonfirmasi penyerahan fisik tanah dari satu pihak kepada pihak lain. Terdapat 1 surat pelimpahan hak. Misalkan contohnya tanah milik anak diberikan kepada orang tua.
- Surat Jual Beli Tanah yaitu surat kesepakatan antara penjual dan pembeli yang didalamnya memuat kewajiban dan hak masing-masing pihak dalam proses transaksi penjualan dan pembelian tanah.
- Surat Pernyataan Tanah merupakan pernyataan seseorang yang ditandatangani diatas materai untuk membuktikan kepemilikan tanah yang diketahui oleh saksi dan pejabat berwenang.
- Surat Permohonan Pemasangan Meteran Listrik yaitu surat yang ditujukan pada Pimpinan PLN Mariana untuk mempertimbangkan pemasangan listrik baru untuk Sumur

Bor Air Bersih di Desa Tirto Sari.

- Surat Keterangan Pindah Datang WNI adalah surat yang berdomisili nya penduduk di Alamat yang baru untuk waktu lebih dari satu tahun atau berdasarkan kebutuhan yang bersangkutan untuk waktu yang kurang dari satu tahun. Surat keterangan pindah dating digunakan sebagai proses perekaman dalam Database kependudukan, perubahan KK bagi kepala/anggota keluarga yang pindah dan proses penerbitan KTP dialamat baru.
- Surat Izin Keramaian merupakan izin bagi Masyarakat yang akan melangsungkan acara yang berpotensi menghadirkan banyak orang, izin keramaian ini dibutuhkan untuk menjaga suasana kondusif bagi semu pihak pada penyelenggaraan acara. Biasanya dalam melayani Masyarakat membuat surat izin keramaian ini sebanyak 1 lembar.
- Surat Pernyataan Hibah Tanah, Surat yang berisikan keterangan pemberian tanah secara sukarela ke phak lain tanpa menuntut imbalan. Jenis surat hibah tanah ini, memiliki dasar hukum kuat dan digunakan untuk memfasilitasi pemindahan ha katas suatu asset atau properti dari satu pihak kepada pihak lain.
- Surat Persetujuan Keterangan Tanah, Pada surat ini melayani Masyarakat atau team bola voli desa Tirto Sari yang akan menggunakan fasilitas tanah pada Desa Tirto Sari.
- Surat Keterangan Tidak Mampu adalah surat yang dikeluarkan oelh pihak desa bagi keluarga miskin untuk mendapatkan kemudahan dalam kehidupannya. Contohnys digunakan untuk keperluan keringanan biaya berobat, biaya sekolah, beasiswa, peralihan BPJS dan lain-lain.
- Membuat undangan Rembuk Stunting sebanyak 40 lembar dan membagikannya kepada Masyarakat.
- Membuat undangan Musdes RkpDes sebanyak 60 lembar dan membagikannya kepada Masyarakat,
- Ikut serta dalam pembagian beras setiap bulan nya, Dalam hal ini ikut menyiapkan Kartu Keluarga yang mendapatkan bantuan PKH beras, Selanjutnya ikut serta dalam pembagian beras pada bulan Oktober, November dan Desember melalui aplikasi KORLAP dan langsung di unggah pada aplikasi tersebut.
- Membantu mengajar pada Paud Desa, Pada hari Jum'at biasanya kita melakukan senam pagi bersama anak-anak paud beserta para guru dan teman-teman mahasiswi magang. Senam bersama untuk menjaga kebugaran, kekuatan, kelenturan, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu kami juga ikut serta dalam ber Olahraga bersama dan membantu mengajar di dalam ruangan kelas.
- Membuat proposal-proposal yang dibutuhkan atau yang diajukan dan melayani Masyarakat dalam tugas lainnya seperti Mengeprint serta membantu perangkat desa dalam tugas-tugas yang diperintahkan.
- SDGs adalah singkatan dari The Sustainable Development Goals yang artinya tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB).

Jadi SDGs adalah kumpulan 17 tujuan global yang ditetapkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa). Tujuannya sangat luas dan saling terkait meskipun masing-masing memiliki target sendiri untuk dicapai. Jumlah targetnya adalah sebanyak 169.

Pengertian SDGs (Sustainable Development Goals) dan 17 Tujuannya. SDGs mencakup berbagai isu pembangunan sosial dan ekonomi. Termasuk didalamnya kemiskinan, kelaparan,

kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan dan keadilan sosial. SDGs juga dikenal sebagai Transforming our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development atau "Transformasi Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan".

Konsep SDGs melanjutkan konsep pembangunan Millennium Development Goals (MDGs) di mana konsep itu sudah berakhir pada tahun 2015. Jadi, kerangka pembangunan yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia yang semula menggunakan konsep MDGs sekarang diganti SDGs.

Tujuan SDGs dikembangkan untuk menggantikan Millennium Development Goals (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015. Berbeda dengan MDGs, kerangka kerja SDG tidak membedakan antara negara-negara "maju" dan "berkembang". Sebaliknya, tujuannya berlaku untuk semua negara.

Paragraf 54 Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa A / RES / 70/1 dari 25 September 2015 memuat sasaran dan tujuan dari SDGs. Proses yang dipimpin oleh PBB ini melibatkan 193 negara anggota dan masyarakat sipil global. Resolusi tersebut merupakan kesepakatan antar pemerintah yang luas yang bertindak sebagai Agenda Pembangunan Pasca-2015.

Agenda ini dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. Tujuan dan target tersebut meliputi 3 (tiga) dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Setelah kita memahami pengertian SDGs (Sustainable Development Goals), maka saatnya memahami apa saja tujuh belas tujuan SDGs.

SDGs (Sustainable Development Goals) merupakan sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggat waktu yang ditentukan. SDGs adalah agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan planet bumi. SDGs ini diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2015 menggantikan program sebelumnya yaitu MDGs (Millennium Development Goals) sebagai tujuan pembangunan bersama sampai tahun 2030 yang disepakati oleh banyak negara dalam forum resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Jadi kerangka pembangunan yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia yang sebelumnya menggunakan konsep MDGs sekarang diganti dengan SDGs. SDGs merupakan hasil dari proses yang bersifat partisipatif, transparan, dan inklusif terhadap semua suara pemangku kepentingan dan masyarakat selama 3 tahun lamanya. SDGs akan mewakili sebuah kesepakatan yang belum pernah ada sebelumnya yang terkait dengan prioritas-prioritas pembangunan berkelanjutan di antara 193 Negara Anggota.

Seperti yang telah diutarakan sebelumnya, SDGs (Sustainable Development Goals) mempunyai 17 tujuan dengan 169 target, dimana tujuan dan target-target dari SDGs ini bersifat global serta dapat diaplikasikan secara universal yang dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas serta tingkat pembangunan yang berbeda dan menghormati kebijakan serta prioritas nasional. Tujuan dan target SDGs tidaklah berdiri sendiri, perlu adanya implementasi yang dilakukan secara terpadu.

Pada pembahasan kali ini, penulis akan membahas tentang Paud yang ada di Desa Tirto Sari. Jadi pada Desa Tirto Sari Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin, Terdapat 3 tempat sekolah Pendidikan Anak Usia Dini. Namun ada satu sekolah Paud yang sekolah tersebut yaitu milik Desa. Jadi Penulis ikut serta dalam kegiatan mengajar pada paud desa.

Paud Desa Tersebut mempunyai nama “Permata Ibu”. Paud tersebut terdiri 23 siswa. Yang sekarang terdiri dari 5 Guru/Pendidik. Paud Desa Tersebut mempunyai nama “Permata Ibu”. Paud tersebut terdiri 23 siswa. Yang sekarang terdiri dari 5 Guru/Pendidik. Dulunya Paud Permata Ibu masih memakai kurikulum k13 Namun sekarang Paud tersebut memakai Kurikulum Merdeka yang dimana bukan pendidik yang selalu aktif menjelaskan dan mengajar tetapi anak yang harus aktif dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka tingkat PAUD sering disebut dengan Merdeka Bermain karena “Proses pembelajarannya yang bertujuan agar anak memiliki persepsi bahwa belajar itu menyenangkan, bukan memberatkan. Dalam konteks Pendidikan anak usia dini, Merdeka Belajar itu adalah Merdeka Bermain. Karena Bermain adalah Belajar. Kurikulum Satuan PAUD juga memuat program-program pengembangan yang mencakup :

- A. Nilai agama dan moral
- B. Fisik-Motorik
- C. Kognitif
- D. Bahasa
- E. Sosial Emosional
- F. Seni



Gambar 1. Tampak Ruang Kerja



Gambar 2. Penyerahan mahasiswa magang



Gambar 3. Pengajian BKMT Bersama ibu-ibu PKK

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya magang ini diharapkan agar mahasiswa FKIP juga bisa berkerja di instansi/Perusahaan, agar dapat menggali potensi serta keterampilan pada diri sendiri. Dan menambahkan pengetahuan yang luas. Dengan demikian apabila mahasiswa FKIP tersebut telah selesai pendidikannya diharapkan dapat diterima di dunia kerja/ usaha, mengingat pengalaman yang didapat selama melaksanakan magang.

Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi yang member peluang kepada mahasiswa FKIP mengalami proses belajar, bekerja, pengalaman, dan mengaplikasikan

secara langsung sebelum melangkah secara professional untuk bekerja seutuhnya dan merangkai karier yang cemerlang di kemudian hari. Dalam pelaksanaan magang ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal dan optimal ketika melaksanakan magang. Selain itu magang adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah. Berdasarkan uraian dalam Laporan Magang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab, ketelitian, kesabaran yang tinggi atas semua pekerjaan yang dikerjakan dan disiplin dalam mengikuti peraturan bekerja dan disiplin waktu menjadi tanggung jawab kita agar tugas- tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Referensi

- Nurjaya.1982. Antara Polisi, Masyarakat Dan Pembinaan Kamtibmas. Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol 248, No 1
- Deky Aji Suseno. "Anailsis Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang-Undang. Jurnal Stie Semarang. Vo. 8, No. 2, Tahun 2019.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan. 2019. Teknik Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan.
- Pislawati Alfiaturahman. "Perencanaan Pembangunan Desa Bagan". Jurnal Valuta. Vol. 2, No. 2, Tahun 2020.
- Putri Indah Pratiwi dan Ratna Sari Dewi. "Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". Jurnal Analisis Bisnis Indonesia. Vol 1, No. 2, Tahun 2021.
- Nurcholis Hanif, 2011: Perkembangan & Pertumbuhan Pemerintahan Desa, Jakarta: Erlangga.
- Sadu Wasistiono & Irwan Tahir, 2006: Prospek Pengembangan Desa, Bandung: CV. Fokusmedia.
- Salman Husin Tandjung , Edisi Kedua, 2005: Sistem Pemerintahan Desa, Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Sumber Saparin, 2009: Tata Pemerintahan & Administrasi Pemerintahan Desa, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sustainable Development Goals SDGs (2017). Indikator Kesehatan SDGs DI Indonesia.
- World Health Organization (2015). Trends in Maternal Mortality 1990-2015.
- Nasikhah, R. (2014). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita. Universitas Diponegoro, 1, 1–27. https://doi.org/10.1007/978-3-319-56541-5_34

Antonio, W. H. O., & Weise, S. (2012). WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief.

World Health Organization. (2013). Childhood Stunting : Challenges and Opportunities. WHO Geneva.